

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus untuk menjawab pertanyaan utama terkait pengelolaan media sosial Instagram Bandung Promo Organizer, yaitu *Planning, race, Act, Convert, engage*. Kelima fokus penelitian tersebut dapat dikaji dengan melakukan observasi dan wawancara dengan para partisipan yang sudah ditetapkan. Menurut Gudnanto (2011), penelitian studi kasus merupakan metode yang diterapkan untuk memahami individu atau organisasi lebih mendalam dengan dipraktekkan secara integratif dan komprehensif. Langkah tersebut dilakukan untuk memahami karakter individu atau organisasi yang diteliti secara mendalam.

Menurut Merriam dan Grenier (2019:3), penelitian kualitatif berupaya memahami dan memahami fenomena dari sudut pandang partisipan. Peneliti dapat mendekati fenomena dari perspektif interpretatif, kritis, atau postmodern. Semua penelitian kualitatif memiliki karakteristik yaitu pencarian makna dan pemahaman, peneliti sebagai instrumen utama pengumpulan dan analisis data, strategi investigasi induktif, dan produk akhir penjelasan deskriptif.

Penelitian kualitatif digunakan untuk menciptakan pertanyaan dasar tentang apa dan bagaimana fenomena terjadi, siapa yang terlibat, kapan dan di mana mereka terjadi. Penelitian kualitatif mengeksplorasi fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan dan bersifat deskriptif, seperti proses suatu langkah

kerja, atau pengertian, pengertian tentang konsep yang beragam, karakteristik suatu barang atau jasa, gaya - gaya, gambar - gambar, tata cara suatu budaya dan lain sebagainya.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Individu yang berpartisipasi dalam proses penelitian bertanggung jawab untuk memberikan informasi tentang data penelitian kepada peneliti sebagai bahan penelitian. Menurut Depoy dan Gitlin (2017), partisipan merujuk pada orang-orang yang bekerja sama dengan peneliti dan memberi tahu peneliti tentang apa yang mereka ketahui atau alami. *Purposive sampling* memiliki tujuan, tujuan, atau kegunaan. Pengambilan sumber informasi (informan) didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun jabatan partisipan dalam penelitian ini adalah :

- 1) *Chief of Executive*
- 2) *Account Executive*
- 3) *Digital Marketing Expert*
- 4) *Followers* dari media sosial Bandung Promo Organizer

2. Tempat

Tempat penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi pengambilan data penelitian adalah Kantor Bandung Promo Organizer yang berlokasi di Jl. Cikutra Barat No.11, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40123, Indonesia.

C. Pengumpulan Data

Peneliti dapat menentukan teknik pengumpulan data yang paling cocok berdasarkan kondisi, waktu, dan biaya yang tersedia, serta pertimbangan lain yang penting untuk keberhasilan penelitian (Sugiyono, 2013). Berbagai jenis data yang dibutuhkan untuk penelitian ini tersedia dan dapat diakses (Sugiyono, 2013). Berikut ini adalah beberapa metode untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian :

1. Studi Pustaka

Untuk mengumpulkan data, penulis menggunakan studi buku sebagai langkah awal. Tahap selanjutnya yaitu melakukan wawancara sebagai pendukung data utama. Penelitian kepustakaan adalah teknologi pengumpulan data dan informasi secara ilmiah. Hal ini dapat mencakup metode penelitian teoritis, metode pengembangan, atau metode penelitian yang terkumpul dari penelitian sebelumnya, baik dalam jurnal maupun catatan (Prastowo, 2012).

2. Studi Dokumentasi

Dokumen terdiri dari catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya seni monumental seseorang. Contoh dokumen tulisan termasuk catatan harian, sejarah kehidupan (biografi), ceritera, peraturan, kebijakan, dan sebagainya. Contoh gambar termasuk foto, gambar hidup, sketsa, dan sebagainya. Contoh karya seni termasuk gambar, patung, film, dan sebagainya. Penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dilengkapi dengan studi dokumen (Sugiyono, 2013).

3. Wawancara

Salah satu cara untuk mendapatkan data penelitian adalah wawancara. Wawancara, juga disebut sebagai "*interview*", adalah peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara (pewawancara) dan sumber informasi (atau orang yang diwawancarai) melalui komunikasi langsung. Istilah "*interview*" juga dapat digunakan untuk menggambarkan wawancara sebagai percakapan tatap muka, langsung, antara pewawancara dan sumber informasi tentang subjek yang sedang diteliti. Yusuf (2014) Peneliti mencoba menggunakan daftar pedoman wawancara sebagai bahan utama agar pembaca tidak kesulitan memahaminya.

D. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain agar datanya mudah dipahami dan dikomunikasikan. Dalam konteks ini, analisis data berarti mengatur dan menafsirkan data tersebut secara sistematis untuk menghasilkan pemikiran, pendapat, teori, atau gagasan baru. Ini adalah apa yang disebut sebagai temuan atau temuan. Hasil analisis kualitatif mencakup pencarian dan penemuan tema, pola, konsep, *insights*, dan pemahaman (Raco, 2010).

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas, menurut Miles dan Huberman (1984). Aktivitas yang berkaitan dengan analisis data, seperti pengurangan data, penampilan data, dan *drawing*/verifikasi hasil (Sugiyono, 2013).

1. Reduksi Data

Analisis data harus dilakukan dengan mengurangi jumlah data yang ditemukan di lokasi saat observasi. Reduksi data mencakup proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang berasal dari catatan tertulis di lapangan, di mana peneliti mencatat hasil observasi mereka dan berbicara dengan informan tentang masalah penelitian yang telah dirumuskan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah mempresentasikan data. Setelah direduksi dan dipresentasikan, presentasi data akan terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan sehingga lebih mudah dipahami.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah data direduksi dan diteliti secara menyeluruh, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat diandalkan.

E. Pengujian Keabsahan Data

Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data sebagai kebutuhan penelitian memiliki sifat penggabungan dari berbagai jenis teknik pengumpulan dan sumber data yang sudah dilampirkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi ini dapat memiliki kegunaan sebagai media untuk pengecekan sekaligus pengujian kredibilitas data yang digunakan. Penggunaan teknik triangulasi dalam penelitian ini menggabungkan beberapa jenis teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara, studi

dokumentasi, dan studi pustaka. Dengan jenis-jenis teknik pengumpulan data tersebut, peneliti dapat memeriksa sampel data yang didapat mengenai data media sosial Instagram di Bandung Promo Organizer untuk dilakukan optimalisasinya.

Penulis menggunakan jenis triangulasi sumber data sebagai metode pengumpulan data dengan menggunakan berbagai sumber seperti dokumen, arsip, hasil observasi, dan informasi dari informan berbeda. Triangulasi sumber data melibatkan penggabungan data dari berbagai sumber guna mengevaluasi kebenaran informasi yang dikumpulkan. Menurut Patton (2012:330) triangulasi dengan sumber adalah membandingkan dan memastikan kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alay yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Tujuan peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data adalah sebagai berikut :

1. Memverifikasi Konsistensi: Triangulasi memungkinkan peneliti untuk memeriksa apakah berbagai sumber atau teknik pengumpulan data memiliki konsistensi satu sama lain. Jika temuan yang sama ditemukan dari berbagai sumber atau teknik, maka akan menambah kepercayaan pada kebenaran temuan tersebut.
2. Mengurangi Bias: Peneliti dapat menghasilkan temuan yang lebih objektif dengan menggunakan berbagai metode atau sumber untuk mengurangi kemungkinan bias yang mungkin muncul dari satu metode atau sumber data saja.

3. Menghasilkan Temuan yang Lebih Kuat: Hasil yang diperoleh menjadi lebih kuat karena didukung oleh berbagai metode dan sumber yang berbeda.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

TABEL 1
JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Penyusunan Terms of Reference dan Pencarian Lokus							
2	Pengajuan TOR dan Pembimbing							
3	Pengumuman Dosen Pembimbing yang Ditetapkan							
4	Penyusunan Proposal Penelitian							
5	Seminar Proposal Penelitian							
6	Revisi Proposal Penelitian							
7	Survey dan Pengumpulan Data							
8	Olah Data dan Analisis Data							
9	Hasil Penelitian							
10	Sidang Hasil Penelitian							